

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan naskah film merupakan fondasi dari sebuah rangkaian pembuatan film, sebuah pedoman dalam segala proses pengerjaan sebuah film, sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada penonton film yang akan dibuat, serta sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan film. Pembuatan film tanpa naskah tidak akan berjalan. Tidak ada film yang dibuat tanpa naskah. Film yang dibuat berdasarkan naskah yang baik, film itu akan memiliki cerita yang menarik, pesan yang ingin disampaikan akan tersampaikan ke penonton, sehingga penonton merasa memiliki keterikatan secara batin dengan film tersebut.

Oleh karena itu penulisan naskah adalah hal yang pertama kali harus diajarkan kepada mahasiswa Teknologi Informatika Multimedia Digital dalam mata kuliah Videography Dasar. Saat ini proses pengajaran dilakukan dengan cara membaca dari modul pembelajaran ataupun mendengarkan dosen memberikan materi secara langsung. Cara membaca dari modul pembelajaran adalah cara yang kurang efektif untuk mengajarkan penulisan naskah kepada mahasiswa. Begitu juga dengan cara mengajar langsung di kelas. Tidak semua mahasiswa dapat memahami apa yang dimaksud oleh dosen pengajar sehingga hasilnya materi tidak tersampaikan dan mahasiswa tidak mengerti penulisan naskah yang baik dan benar dan sistem pembelajaran ini tidak bisa diulang.

Mengetahui hal itu semua, cara yang diterapkan saat ini kurang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran penulisan naskah kepada mahasiswa. Karena proses belajar hanya satu arah. Mahasiswa hanya menggunakan satu indranya saja untuk mencoba memahami pelajaran yang disampaikan oleh Dosen pengajar ataupun membaca modul pembelajaran. Sehingga, dibutuhkan sebuah alat bantu ajar yang bisa membantu proses memahami materi.

Bahan ajar dengan media audio visual memiliki keunggulan antara lain dapat dilihat, didengar dan dibaca dalam saat yang sama sehingga mahasiswa dapat memahami cara penulisan naskah film yang baik dan benar serta dapat diulang-ulang apabila mahasiswa masih belum mengerti atau lupa dikemudian

hari. Dengan audio visual mahasiswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran penulisan naskah, pembahasan juga akan bisa di analogikan secara langsung dengan visualiasi proses penulisan naskah sampai ke detail terkecilnya.

Media pembelajaran ini akan berbentuk sebagai video pembelajaran tentang penulisan naskah. Dari Pengertian Naskah, apa-apa saja yang ada di naskah mulai dari Premis, Sinopsis, Penokohan, Setting waktu, Setting lokasi sampai dengan menjadi sebuah naskah yang utuh. Di dalam video pembelajaran tentang penulisan naskah ini akan menggunakan analogi dan contoh kasus untuk menjelaskan bahasan-bahasan yang sulit dimengerti sehingga lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa. Setelah mahasiswa mengerti apa itu naskah dan bagaimana cara penulisan naskah yang baik dan benar. Sehingga mahasiswa bukan hanya sekedar tahu tentang penulisan naskah tetapi paham dan dapat menghasilkan naskah yang baik dan benar kelak. Dalam pembuatan video pembelajaran ini penulis menggunakan metode *Waterfall* agar dapat memudahkan dalam pengerjaannya. Metode ini dianggap cukup untuk menunjang pembuatan video pembelajaran audio visual karena memiliki tahapan yang paling fleksibel namun tetap terstruktur dalam pengerjaan video pembelajaran penulisan naskah film.

Dengan menggunakan metode penelitian *Waterfall* diharapkan pengerjaan dari penelitian ini dapat terstruktur dan tersusun rapi, sehingga visualiasi yang dihasilkan dari penelitian dapat tersampaikan dengan baik, serta mudah untuk dipelajari oleh terkhusus mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Komputer Program Studi Teknologi Multimedia Digital dan masyarakat secara umum.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengambil judul penelitian **“Visualisasi Penulisan Naskah dalam Mata Kuliah Videografi Dasar Menggunakan Metode *WATERFALL*”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana memvisualisasikan penulisan naskah film dalam mata kuliah videografi dasar di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Komputer Program Studi Teknologi Informatika Multimedia Digital menggunakan metode *Waterfall*.

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan pada proses pra-produksi hanya sebatas visualisasi penulisan naskah film dengan menggunakan metode *Waterfall* dan tidak membandingkan dengan metode penelitian lainnya .

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat alat bantu ajar tentang penulisan naskah film secara audio visual menggunakan metode *Waterfall*.

1.5 Manfaat

Manfaat yang penulis ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi suatu media pembelajaran yang mudah dipahami dalam penulisan naskah yang baik dan benar.
2. Menjadi suatu referensi untuk menulis naskah film.